

**PERAN MAHASISWA KKN MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN DALAM
BIDANG PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN DI DESA NARUMONDA.1
KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA, KAB. TOBA.**

Pedinal Simatupang¹, Herowati Sitorus², Ezra Yahya Sani³, Yenidar Gulo⁴, Winda Sihaloho⁵,
Anastasia Simarmata⁶

^{1,2,3,4,5} Manajemen Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

Korespondensi penulis: pedinalsimatupang@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Narumonda I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba dengan tujuan mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kehidupan sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Metode pelaksanaan meliputi observasi, koordinasi, pendampingan, dan partisipasi aktif bersama pemerintah desa dan masyarakat. Program yang dilaksanakan mencakup pendampingan pembelajaran calistung, penataan administrasi dan pengarsipan desa, serta kegiatan gotong royong di lingkungan desa dan gereja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar anak, tertatanya administrasi desa secara lebih sistematis, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan kompetensi akademik dan nilai-nilai pengabdian dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, sosial, lingkungan.

ABSTRAC

Community Service Program (KKN) is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education through community engagement activities. This program was conducted in Narumonda I Village, Siantar Narumonda District, Toba Regency, with the aim of improving education, social well-being, and environmental awareness. The implementation methods included observation, coordination, mentoring, and active participation involving the village government and the local community. The activities comprised literacy and numeracy assistance for children, village administrative and archival management, and community clean-up activities in the village and church environment. The results indicated improved children's learning motivation, better-organized village administration, and increased

community participation in maintaining environmental cleanliness. The program benefited the community while providing students with opportunities to apply their academic competencies and community service values in real-life settings.

Keywords: *Community engagement, education, social, environment.*

PENDAHULUAN

Pendidikan, kehidupan sosial, dan lingkungan merupakan tiga aspek yang saling berkaitan dalam mendukung pembangunan masyarakat desa. Peningkatan kualitas pendidikan berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, kehidupan sosial yang harmonis mendorong tumbuhnya partisipasi mahasiswa (Sulfiani et al. 2025). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung berperan sebagai mitra masyarakat dalam mendukung penguatan bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa Narumonda I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba. Masyarakat dalam berbagai kegiatan, sedangkan lingkungan yang bersih dan lestari menciptakan kondisi yang sehat serta mendukung keberlanjutan pembangunan.

Desa Narumonda I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba memiliki potensi yang baik dalam mendukung pembangunan masyarakat.

Namun, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan, khususnya pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Pada bidang pendidikan, masih diperlukan pendampingan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar anak. Pada bidang sosial, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan perlu terus diperkuat melalui kolaborasi yang berkelanjutan. Sementara itu, pada bidang lingkungan, kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan yang mendorong keterlibatan aktif seluruh warga.

Desa Narumonda I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba memiliki potensi yang besar dalam bidang pertanian yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama masyarakat. Aktivitas pertanian yang dilakukan secara turun-temurun memerlukan dukungan melalui partisipasi berbagai pihak, termasuk mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterlibatan tersebut tidak hanya mencerminkan kepedulian sosial, tetapi juga mempererat hubungan antara

mahasiswa dan masyarakat, menumbuhkan semangat gotong royong, serta memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa sebagai bagian dari implementasi pengabdian kepada masyarakat.(Abdillah 2024).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Dalam upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Desa Narumonda, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berperan sebagai pendamping pembelajaran melalui kegiatan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) bagi anak-anak. Pendampingan tersebut bertujuan untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi dasar, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan (Syarifuddin et al. 2025).

Selain berperan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui (calistung), mahasiswa (KKN) juga memberikan kontribusi dalam bidang lingkungan. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan desa dan Gereja HKBP Narumonda sebagai upaya

menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya budaya hidup bersih, semangat gotong royong, dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan (Wahyuni et al. 2024).

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sinergi yang baik antara Pemerintah Desa Narumonda I, kepala dusun, pihak sekolah, tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat. Pemerintah desa berperan dalam memfasilitasi pelaksanaan program melalui koordinasi dan penyediaan dukungan kelembagaan (Febriyanti 2026), sedangkan pihak sekolah mendukung pelaksanaan pendampingan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sebagai upaya penguatan kompetensi dasar peserta didik. Partisipasi masyarakat diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sosial, termasuk pendampingan mahasiswa pada aktivitas pertanian dan pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat masih menghadapi

beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan KKN, variasi kemampuan literasi dan numerasi peserta didik yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda, penyesuaian jadwal kegiatan dengan aktivitas pertanian masyarakat, serta tingkat partisipasi masyarakat yang belum optimal dalam beberapa kegiatan kebersihan lingkungan. Kendala tersebut merupakan tantangan dalam pelaksanaan program, namun tidak mengurangi efektivitas pencapaian tujuan kegiatan. Melalui koordinasi yang berkesinambungan dengan pemerintah desa, pendekatan partisipatif kepada masyarakat, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan, program pengabdian tetap dapat dilaksanakan secara optimal sehingga memberikan kontribusi terhadap penguatan kualitas pendidikan, peningkatan kepedulian sosial, dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (Wibowo et al. 2025).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen di Desa Narumonda I, menghasilkan berbagai capaian pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Pendampingan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung) mendukung peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dasar anak usia dini.

Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pertanian bersama warga memperkuat hubungan sosial, menumbuhkan semangat kebersamaan, serta meningkatkan kepedulian terhadap kehidupan masyarakat desa. Di sisi lain, partisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan fasilitas umum dan lingkungan sekitar.

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian di Desa Narumonda I ditunjang oleh keterlibatan Pemerintah Desa, pihak sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga yang berpartisipasi sesuai dengan fungsi masing-masing. Keterpaduan tersebut menciptakan pelaksanaan aktivitas yang terarah, mulai dari pendampingan pembelajaran calistung, pendampingan aktivitas pertanian, hingga upaya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil yang dicapai terlihat dari berkembangnya kemampuan dasar anak dalam membaca, menulis, dan berhitung, semakin eratnya hubungan antara mahasiswa dan warga melalui aktivitas sosial, serta meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Program Studi Manajemen Pendidikan di Desa Narumonda I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif mahasiswa bersama pemerintah desa, pihak sekolah, tokoh masyarakat, dan warga dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan (Yanti et al. 2025). Program pengabdian difokuskan pada penguatan bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan melalui pendampingan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung), keterlibatan dalam aktivitas pertanian bersama masyarakat, serta kegiatan gotong royong menjaga kebersihan lingkungan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Nurfajriani et al. 2024). Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat serta kebutuhan pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Wawancara dilakukan dengan kepala desa, perangkat desa, guru, dan tokoh masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi serta kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama pelaksanaan kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peran mahasiswa KKN dalam mendukung

penguatan bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan di Desa Narumonda I.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Zunaidi 2024). Pada tahap perencanaan, mahasiswa melakukan observasi dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Narumonda I, pihak sekolah, serta tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menyusun program kerja pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui pendampingan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung), keterlibatan dalam aktivitas pertanian bersama masyarakat, serta kegiatan gotong royong menjaga kebersihan lingkungan desa dan Gereja HKBP Narumonda. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama, diskusi dengan pemerintah desa, pihak sekolah, dan masyarakat untuk menilai ketercapaian program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi sebagai upaya peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Program

Studi Manajemen Pendidikan Kristen di Desa Narumonda I merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan melalui pendampingan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung), keterlibatan dalam aktivitas pertanian bersama masyarakat, serta kegiatan gotong royong menjaga kebersihan lingkungan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi dengan pemerintah desa, pihak sekolah, dan masyarakat sehingga pelaksanaannya berjalan secara efektif. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan tersebut mencerminkan implementasi peran sebagai fasilitator, pendamping, dan penggerak masyarakat dalam mendukung pembangunan desa.

Sebelum pelaksanaan program, mahasiswa melakukan observasi lapangan dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Narumonda I, pihak sekolah, serta tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih diperlukan pendampingan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung) bagi anak-anak sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dasar. Selain itu, masyarakat juga

memerlukan dukungan dalam berbagai aktivitas sosial, termasuk kegiatan pertanian yang menjadi mata pencaharian utama sebagian besar warga, serta upaya peningkatan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, mahasiswa menyusun program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki sasaran yang jelas dan memberikan manfaat secara langsung



Gambar 1. Peran Mahasiswa dalam Pendidikan

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen berperan sebagai pendamping pembelajaran dalam kegiatan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Penggunaan TV interaktif dalam proses pembelajaran membantu menyajikan materi secara lebih menarik, sehingga meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi aktif anak selama kegiatan belajar berlangsung (Muflihah 2024). Pendampingan ini tidak hanya bertujuan memperkuat kemampuan literasi dan numerasi dasar, tetapi juga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini (Hendratno et al. 2026).



Gambar 2. Kebersihan Lingkungan Narumonda 1.

Pelaksanaan gotong royong tersebut tidak hanya berfokus pada kegiatan membersihkan lingkungan secara fisik, tetapi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan (Shidiq et al. 2024). Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, mahasiswa menunjukkan sikap tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan, serta semangat kerja sama yang menjadi bagian dari

implementasi nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat.

Interaksi yang terjalin selama pelaksanaan gotong royong menciptakan komunikasi yang baik, meningkatkan rasa kebersamaan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri (Fikri et al. 2026). Dengan demikian, kegiatan gotong royong menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, yang memberikan dampak positif baik bagi lingkungan maupun bagi pengembangan kompetensi sosial, kepemimpinan, dan profesional mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan pengelola pendidikan Kristen.



Gambar 3. Membantu masyarakat di di ladang

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung yang turut membantu masyarakat dalam

membersihkan rumput liar di area ladang. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan langsung dalam membantu pekerjaan warga, khususnya pada sektor pertanian. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat tidak hanya memberikan bantuan tenaga, tetapi juga menunjukkan kepedulian sosial serta semangat gotong royong dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan membersihkan ladang memberikan manfaat bagi masyarakat karena dapat meringankan beban pekerjaan petani, terutama pada tahap pemeliharaan lahan agar tanaman dapat tumbuh dengan baik tanpa terganggu oleh gulma. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami kondisi kehidupan masyarakat pedesaan, mengenal proses pengelolaan lahan pertanian, serta membangun hubungan yang harmonis melalui kerja sama yang dilandasi rasa saling menghormati dan kebersamaan.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen memberikan kontribusi yang nyata dalam bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan di Desa Narumonda I. Pada

bidang pendidikan, pendampingan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung) mendukung peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dasar anak serta meningkatkan motivasi belajar. Pada bidang sosial, keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pertanian dan kegiatan kemasyarakatan memperkuat hubungan sosial, menumbuhkan semangat gotong royong, serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Sementara itu, pada bidang lingkungan, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kebersihan bersama masyarakat mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan lingkungan dan memelihara fasilitas umum. Capaian tersebut menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga mendukung upaya pemberdayaan masyarakat melalui penguatan pendidikan, kehidupan sosial, dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen di Desa Narumonda I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba telah menunjukkan implementasi nyata peran mahasiswa dalam mendukung penguatan bidang pendidikan, sosial, dan

lingkungan. Pada bidang pendidikan, mahasiswa berkontribusi melalui pendampingan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung) dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan literasi dan numerasi dasar anak. Pada bidang sosial, keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pertanian bersama masyarakat memperkuat hubungan sosial, menumbuhkan sikap gotong royong, serta meningkatkan kepedulian terhadap kehidupan masyarakat desa. Sementara itu, pada bidang lingkungan, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kebersihan lingkungan mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan program tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Desa Narumonda I, pihak sekolah, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Sinergi tersebut memungkinkan program pengabdian terlaksana secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun pelaksanaan KKN memiliki keterbatasan waktu dan menghadapi beberapa kendala teknis di lapangan, berbagai program tetap dapat

memberikan manfaat yang nyata serta mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang baik, koordinasi yang berkesinambungan, dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selain menghasilkan dampak pada peningkatan kualitas pendidikan, kepedulian sosial, dan kebersihan lingkungan, pelaksanaan program juga memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kemitraan tersebut diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pengabdian yang lebih inovatif, berkelanjutan, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara lebih komprehensif pada masa yang akan datang.

Bagi mahasiswa, pelaksanaan KKN menjadi sarana untuk mengimplementasikan kompetensi akademik melalui pengabdian pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Kegiatan ini mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta meningkatkan kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Narumonda I, tetapi juga membentuk

kompetensi profesional dan kepemimpinan mahasiswa sebagai calon pendidik dan pengelola pendidikan Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fazli. 2024. "Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia." *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin* 1(1): 13–24.
- Febriyanti, Nasab Sabrina. 2026. "Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Desa." *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3(2): 30–45.
- Fikri, Fikri, Ronna Mutiara, Santiya Saputri, Bayu Agustian, Raffif Abiyyu, Sri Handayani, Evi Lorita, and Maryaningsih Maryaningsih. 2026. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Kelurahan Penurunan Kota Bengkulu." *Jurnal Pakar Pengabdian Teknologi* 1(1): 21–24.
- Hendratno, M, Ari Metalin Ika Puspita, S Pd SD, Neni Mariana, Eti Kus Endang, Ike Heny Suprapti, Indriyani Khoirum Nisa, et al. 2026. *Literasi Terpadu Dalam Pendidikan Dasar Abad Ke-21: Penguatan Kompetensi*

- Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar*.
Indonesia Emas Group.
- Muflihah, Muflihah. 2024. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV Di MTs Irsyadun Nasyi'in." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4(4): 1539–54.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Ariwan Mahendra, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Sirodj. 2024. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(17): 826–33.
- Shidiq, Amirul, Amir Bandar Abdul Majid, Didit Darmawan, Mochamad Saleh, Wakid Evendi, Moh Syaiful Anwar, and Muhammad Bangsu. 2024. "Upaya Membangun Komunitas Yang Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla." *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 1(2): 12–19.
- Sulfiani, Besse, Andi Tenri Rina Armita, Ayu Soraya, Muhammad Edi, and Baso Darul Aksa. 2025. "DAMPAK KUALITAS PENDIDIKAN TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(3): 350–61.
- Syarifuddin, Syarifuddin, Tri Prastiwi, Meviota Maharani Windi Yuwono, Miftahul Janah, and Mariam Mariam. 2025. "Pendampingan Peningkatan Literasi Dan Numerasi Siswa SDN Inpres Tala Ambalawali Kabupaten Bima Dengan Pendekatan Lingkungan Yang Inklusif." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1): 248–58.
- Wahyuni, Siti, Nur Laila Maulidiyah, Pingki Hidayatul Mala, Putri Alfia Wardatun, and Benny Prasetya. 2024. "Pendidikan Masyarakat Mengenai Pentingnya Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Desa Patalan." *Development: Journal of Community Engagement* 3(1): 26–34.
- Wibowo, Agung Satryo, Didit Darmawan, Rafadi Khan Khayru, Rahayu Mardikaningsih, Mila Hariani, Fayola Issalillah, and Yeni Vitrianingsih. 2025. "Peran Mahasiswa Dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif Di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)* 1(1).
- Yanti, Sherly, Umar Umar, Mirza Khairiah, Zazkiyah Bonga, Cindy

Suci Amalia, Astri Waddu, Baik Hajri
Jannatin, et al. 2025. “Pendekatan
Berbasis Komunitas Dalam
Pengembangan Literasi Dan
Pendidikan Karakter Anak Di Desa
Bangsala.” *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Bangsa 3(10): 5353–62.

Zunaidi, Arif. 2024. “Metodologi
Pengabdian Kepada Masyarakat
Pendekatan Praktis Untuk
Memberdayakan Komunitas.”

